



RINGKASAN

DEA KHOERUNNISA. Pembibitan Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Malang, Jawa Timur. Dibimbing oleh ADE WACHJAR

DEA KHOERUNNISA [*Nurseries of Robusta Coffee Plants (Coffea canephora Pierre ex Froehner) in Bangelan Estate PT Perkebunan Nusantara XII (Shareholder) Malang, East Java.*]. Supervised by ADE WACHJAR.

Tanaman kopi merupakan komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi. Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya di kebun. Salah satu upaya peningkatan budidaya kopi Robusta adalah menyediakan bahan tanam (bibit) klon unggulan yang bermutu di pembibitan. Keberhasilan pembibitan dapat dipengaruhi oleh keberhasilan perbanyakan dan pemeliharaan bibit kopi di pembibitan.

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mempelajari proses produksi tanaman kopi Robusta, meliputi teknik budidaya, panen dan penanganan pascapanen, baik dari aspek teknis maupun dari aspek manajerial. Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mempelajari secara lebih mendalam mengenai pembibitan tanaman kopi, baik dari aspek teknik maupun aspek manajerial, berikut permasalahan yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) telah dilaksanakan di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Malang, Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan telah dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 4 April 2022. Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah digunakan adalah melaksanakan semua kegiatan yang ada di kebun, baik kegiatan teknis maupun manajerial. Kegiatan teknis meliputi pembibitan, pengendalian gulma, pemangkasan, pengendalian hama dan pemupukan. Kegiatan teknis dilakukan sebagai karyawan harian lepas (KHL) selama 4 minggu, sebagai mandor selama 4 minggu dan menjadi asisten selama 4 minggu. Kegiatan sebagai KHL melaksanakan semua kegiatan teknis di lapangan, kegiatan sebagai pendamping mandor melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di kebun, dan kegiatan sebagai pendamping asisten melaksanakan kegiatan manajerial tingkat afdeling.

Kegiatan manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian kegiatan budidaya tanaman kopi Robusta yang dilakukan untuk mencapai hasil optimal dan sesuai standar perusahaan.

Perbanyakan bibit kopi yang dilakukan di Kebun Bangelan menggunakan perbanyakan secara vegetatif dengan menggunakan teknik sambung stek. Sambung stek yang dilakukan menggunakan BP 308 sebagai batang bawah dan BP 409 sebagai batang atas. Lokasi pembibitan kopi di Kebun Bangelan telah memenuhi syarat yang sudah ditentukan, dengan luas 0.5 ha. Penyediaan bibit kopi di Kebun Bangelan bertujuan untuk penyulaman di kebun sendiri.

Kata kunci : BP 308, pembibitan, sambung stek, vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.